

UJI COBA SELAMA 7 HARI

Sepeda Motor Dilarang Masuk Underpass Kentungan

SLEMAN (KR) - Uji coba rencana larangan sepeda motor melewati Underpass Kentungan mulai dilakukan Senin (14/8). Petugas Satlantas Polresta Sleman, sejak pagi turun ke lapangan melakukan sosialisasi. Sejumlah petugas berdiri di jalan sembari mengarahkan kendaraan roda dua agar tidak melewati jalur bawah. Pengendara roda dua, diarahkan melewati jalur lambat hingga ke perempatan Ringroad Kentungan.

Kasat Lantas Polresta Sleman Kopol Andhies Fitriya Utomo menjelaskan, uji coba itu merupakan hasil analisa dan evaluasi (anev) yang dilakukan forum lalu lintas.

"Ada beberapa poin yang dihasilkan dalam anev yang diikuti forum lalu lintas, antara lain rencana larangan kendaraan roda dua masuk ke underpass karena merupakan jalur cepat. Uji coba akan diberlakukan hingga 20 Agustus dan setelah itu kita ada tahapan bisa berupa penin-

dakan bagi yang melang-

gar," jelasnya. Andhies menyebut, anev itu merujuk banyaknya laka lantas di Underpass Kentungan, yakni terjadi 9 kasus sejak Januari hingga Juli 2023. Dari 9 kasus laka, 7 di antaranya melibatkan kendaraan roda dua dengan korban jiwa 2 orang. Dengan adanya rencana pelarangan itu, diharapkan angka laka lantas di Underpass Kentungan dapat ditekan, utamanya yang menyebabkan fatalitas.

Dalam upaya menekan la-

ka, forum lalu lintas juga sepakat untuk memasang rambu petunjuk untuk mengurangi kecepatan. Selain itu akan diupayakan lampu penerangan lebih rapat di awal dan akhir underpass. Sedangkan di bagian tengah, pemasangan lebih renggang untuk mendapatkan kuat cahaya sesuai ketentuan. Forum juga menyepakati untuk memasang reflektor di dinding bagian bawah underpass dengan warna yang terang.

Salah seorang pengendara roda dua, Pieter mengata-

kan, peruntukan underpass sejatinya untuk mengurangi kemacetan. Sehingga jika kendaraan roda dua dilarang melintas di underpass, merupakan hal yang aneh. Meski demikian, jika tujuannya untuk menekan laka lantas, lebih setuju jika ada pembatasan jam bagi roda dua.

"Kalau saya antara setuju dan tidak setuju, karena tujuan underpass itu kan untuk mengurangi kemacetan. Menurut saya diberlakukan pembatasan jam saja, misal saat jam padat, sepeda motor dilarang melintas underpass," tandasnya.

Sedangkan Dayat, warga Gamping Sleman menyebut pelarangan sepeda motor melintas di underpass seharusnya juga berlaku di Underpass Jombor. "Kalau



KR-Dok Polresta Sleman

Petugas Satlantas Polresta Sleman mengarahkan pengendara motor agar tidak melewati Underpass Kentungan.

pelarangan dikarenakan underpass adalah jalur cepat, seharusnya hal itu juga ber-

laku di Underpass Jombor. Tapi jika ada alasan khusus, misal untuk mengurangi la-

ka lantas, saya tidak mem- permasalahkannya," pungk- (Ayu)-

HUT KE-78 RI, PEMKAB ADAKAN LOMBA TRADISIONAL Danang Berharap Bisa Jalin Kekompakan ASN

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman mengadakan berbagai lomba olahraga tradisional bagi karyawan dan karyawan di lingkungan Pemkab Sleman. Lomba untuk menyemarakkan peringatan HUT ke-78 RI ini digelar di lapangan Pemda Sleman, Senin (14/8), dibuka Wakil Bupati Danang Maharsa.

Danang menyebut kegiatan ini merupakan sarana untuk memupuk kekompakan dan menumbuhkan semangat 'golong gilig' bagi ASN di Pemkab Sleman.

Dengan semangat kebersamaan ini, diharapkan dapat berdampak positif pada kinerja seluruh ASN dalam memajukan Sleman di berbagai bidang.



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa ikut lomba tarik tambang.

"Lomba-lomba ini dapat meningkatkan kekompakan sekaligus menjadi sarana pengurangan dari rutinitas pekerjaan sehari-hari," ujarnya.

Danang bersama jajaran pejabat Pemkab Sleman juga ikut menja-

jal permainan tarik tambang melawan tim dari DPRD Sleman dalam pertandingan ekshibisi. Meski pertandingan tersebut dimenangkan oleh tim DPRD Sleman, Danang mengaku senang dapat berpartisipasi untuk memeriahkan lomba

tersebut.

Sementara Kepala Bidang Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sleman Dwi Handoko Wiyoto menjelaskan, lomba ini diikuti oleh 40 OPD atau BUMD di lingkungan Pemkab Sleman. Jumlah peserta yang mengikuti lomba ini ada sebanyak 680 peserta.

"Ada tiga jenis lomba yang dipertandingkan, yakni lomba tarik tambang, lomba balap bakiak dan lomba senam kreasi. Lomba ini dimaksudkan untuk melestarikan olahraga tradisional. Selain itu, lomba ini juga untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat," im-

(Has)-d

BUPATI SERAHKAN PENGHARGAAN PEMBINA BERPRESTASI Pramuka Harus Ikuti Perkembangan Zaman

DEPOK (KR) - Seditiknya 2.800 siswa-siswi SD, SMP, dan SMA/SMK se-Kabupaten Sleman mengikuti Apel Besar Hari Pramuka ke-62 di Lapangan Monumen Pancasila Yonif 4-3 Kentungan Depok, Senin (14/9). Pada kesempatan itu, Bupati Sleman Kustini selaku Pembina Apel menyematkan Tanda Penghargaan Darma Bakti, Tanda Penghargaan Pancawarsa, dan Tanda Kecakapan Pramuka Garuda kepada pembina Pramuka berprestasi se-Kabupaten Sleman.

"Wawasan kebangsaan menjadi sangat penting agar nilai-nilai kebangsaan kita tidak luntur, tetap menanamkan na-



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan penghargaan kepada pembina Pramuka berprestasi.

sionalisme, cinta tanah air dan semangat Bela Negara. Persatuan dan Kesatuan Gerakan Pramuka tetaplah solid dan menjadi garda terdepan merajut persatuan dan kesatuan," ujar Bupati saat membacakan amanat Ketua Kwarnas

Pramuka, Budi Waseso. Ke depan, lanjutnya, Kwartir di semua tingkatan dapat membantu meningkatkan kualitas gugus depan yang berada di wilayah masing-masing. Pada tahun ini juga akan dilaksanakannya kegiatan nasional antara

lain, Raimuna Nasional, Perkemahan Bakti Satuan Karya (Pertisaka) Bakti Husada tingkat Nasional, Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega Putri-Putra Nasional (Musppanitra) serta Musyawarah Nasional (Munas) Gerakan Pramuka di Banda Aceh, Provinsi Aceh.

"Saat ini, Kwartir Nasional sedang berupaya memperbaiki Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dan membangun sistem aplikasi yang mengarah kepada era digitalisasi. Sehingga gerakan Pramuka tidak tertinggal dan mengikuti perkembangan zaman," kata Budi Waseso.

(Has)-d

PEMKAB BERI RUANG UNTUK BEREKSPRESI

Youth Expression, Wadah Kreasi Anak Muda

MLATI (KR) - Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sleman menyelenggarakan Dispora Sleman Youth Expression 2023, Sabtu (12/8) di Atrium Rama Sleman City Hall. Event ini adalah puncak atau Grand Final Dispora Sleman Youth Expression dengan 36 peserta dari berbagai kategori kesenian mulai dari musik, tari, dan aksi.

Menurut Kadispora Sleman Agung Armawanta, peserta merupakan pemuda-pemudi Kabupaten Sleman berusia 16-30 tahun. Tujuannya memfasilitasi dan mendukung kreativitas para pemuda serta memberi ruang berekspresi dan apresiasi bagi para pemuda di Kabupaten



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan hadiah untuk pemenang Youth Expression 2023.

Sleman.

"Adapun 10 peserta yang menjadi finalis yakni Akarsana Dance, Dinda Pramesti, Hexanada Vocal, Sekar Pandawa, Alba Permata, D/Wafer, Panjalu Gayatri, Rizki Alfiandani, Cheril Amelia dan Nosca Band. Setelah

pertimbangan penilaian 5 juri yang terdiri dari praktisi musik, tari, dan pegiat budaya, terpilih Nosca Band sebagai juara pertama, Rizki Alfiandani juara kedua dan juara ketiga diraih Hexanada Vocal. Kemudahan Harapan 1 dan 2 diraih Akarsana Dance

dan Sekar Pandawa serta juara Yel-Yel dan Favorit diraih Panjalu Gayatri dan D/Wafer.

Sementara Bupati Kustini mengapresiasi dan mendukung penuh penyelenggaraan acara ini. Mengingat potensi, minat, dan bakat anak muda Sleman harus diasah melalui acara seperti ini sebagai wadah berekspresi dan mengembangkan potensi diri.

"Potensi, minat dan bakat anak muda Sleman khususnya di bidang seni budaya harus diberikan wadah berekspresi agar terasah dan dapat berkembang. Oleh karena itu, saya mengapresiasi acara Dispora Sleman Youth Expression ini," ujarnya.

(Has)-d

BANYAK INOVASI BAKAL UNTUNGAN WARGA Tridadi, Kalurahan Terinovatif 2023

SLEMAN (KR) - Kalurahan Tridadi Sleman dinobatkan sebagai Kalurahan Terinovatif 2023 pada acara Evaluasi Kalurahan Inovatif di Prima SR Hotel, Senin (14/8). Untuk juara kedua diraih Kalurahan Wukirsari Cangkringan dan juara kedua Kalurahan Wedomartani Ngemplak.

Penyerahan hadiah dilakukan Bupati Sleman Kustini didampingi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Samsul Bakri dan Ketua TP-PKK Sleman RAY Sari Habsari Suprobo Dewi. Pada kesempatan itu juga diserahkan penghargaan evaluasi perkembangan desa dan kalurahan, lomba PKK, evaluasi karang taruna berprestasi dan Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSMBM).

Menurut Kepala Dinas PMK Samsul Bakri, kegiatan evaluasi kalurahan inovatif dimaksudkan untuk lebih mendorong semua kalurahan dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan untuk kemasyarakatan, juga pelayanan publik, yang banyak dikembangkan melalui berbagai inovasi. Evaluasi kalurahan inovatif 2023 merupakan penyelenggaraan kali

kedua. Proses evaluasi pada tahun ini, telah dilakukan sejak bulan Juni hingga bulan Agustus.

"Ketika Kalurahan memberikan banyak inovasi, yang diuntungkan adalah masyarakat. Mereka akan sangat terbantu dengan bermacam-macam kemudahan yang berimbas pada berbagai kemajuan dalam berbagai macam sektor," ujarnya.

Samsul berharap agar kalurahan tak berhenti melahirkan kreativitas dalam memaksimalkan layanan kepada masyarakat. "Penghargaan ini dapat menjadi motivasi, baik bagi pemenang maupun bagi kalurahan lain. Kami memiliki target pada tahun 2024 untuk mengintergrasikan lomba menjadi satu wadah di

dalam kegiatan evaluasi kalurahan inovatif," tambahnya.

Sementara Bupati Kustini berharap penghargaan tersebut dapat menjadi pemacu semangat seluruh pamong kalurahan dalam melayani masyarakat. Dengan demikian, diharapkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sleman dapat semakin meningkat melalui pelayanan yang prima. "Dengan pelayanan yang prima, insya Allah masyarakat akan terlayani dan pemerintah juga dapat terus meningkatkan kualitas untuk menghasilkan kesejahteraan bersama," katanya.

Bupati juga mengimbau agar para pemenang tidak sekadar melihat nominal penghargaan yang diterima.

(Has)-d



KR-Istimewa

Lurah Tridadi menerima hadiah yang diserahkan Bupati Kustini.



Mengembalikan Kejayaan Objek Wisata Kaliurang

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman memiliki segudang objek wisata yang menjadi tujuan wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah satunya objek wisata yang cukup legendaris dan menjadi ikon Kabupaten Sleman adalah Objek Wisata Kaliurang. Tempat tersebut perlu inovasi agar kembali menjadi primadona wisatawan saat berkunjung ke Kabupaten Sleman.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan B Ari Murti SE mengatakan, dulu kala, wisatawan belum dapat dikatakan datang ke Sleman jika belum berkunjung ke Kaliurang. Dengan suasana pegunungan, menjadi tempat favorit para wisatawan lokal maupun mancanegara.

"Dulu saat objek wisata masih terbatas, Kaliurang menjadi tempat tujuan wisatawan untuk rekreasi. Berkunjung ke Kaliurang untuk melepas penat dan mencari udara segar di bawah Lereng Merapi," kata Ari Murti, Senin (14/8).

Seiring zaman dan mulai banyak objek wisata bermunculan, tingkat kunjungan ke Kaliurang mulai menurun. Mayoritas pengunjungnya keluarga yang ingin bernostalgia atau mengenang masa mudanya ketika berkunjung ke Kaliurang. "Ya mungkin karena sudah banyak pilihan untuk berwisata, akhirnya

B Ari Murti SE
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan



tempat wisata Kaliurang mulai menurun. Meskipun demikian, Kaliurang tetap memiliki daya tarik wisatawan ke Kaliurang," terangnya.

Ari menginginkan agar pemerintah daerah membuat inovasi dan kreativitas untuk mengembalikan kejayaan Kaliurang. Mengingat di sekitar Kaliurang banyak potensi pendukung wisata seperti vila, kuliner yang khas, pusat olahraga dan lainnya. "Kami berharap ada inovasi yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kaliurang. Kami yakin ketika potensi yang ada dikembangkan dengan inovasi dan kreativitas sesuai perkembangan zaman, Kaliurang akan kembali jaya lagi dan menjadi tempat tujuan utama wisatawan," ujar anggota Komisi B ini.

Misalnya, lanjut Ari, pemerintah daerah juga bisa mengadakan event berkualitas seperti konser musik, pentas budaya, kesenian tradisional dan lainnya. Melalui event tersebut, diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Kaliurang. "Dengan event itu, kami menilai cukup strategis untuk mempromosikan Kaliurang. Sehingga nanti meningkatkan kunjungan wisatawan di Kaliurang," tutur politisi dari Dapil Pakem, Cangkringan dan Ngaglik ini.

Di samping itu, pemerintah daerah juga perlu mendatangkan investor untuk mengembangkan kawasan Kaliurang. Dengan semakin banyak investor yang masuk, tentu akan semakin menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan Kaliurang. Jika kawasan Kaliurang ramai, otomatis juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Memang sekarang ini sudah ada beberapa investor yang masuk ke Kaliurang. Tapi kami kira perlu terus dibuka keran untuk investor, semakin banyak wahana wisata akan semakin menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kaliurang. Selain menyejahterakan masyarakat, juga akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah," pungk- (Sni)-